

# **PENGARUH *ATTRACTION*, *ACCESSIBILITY* DAN *FACILITIES* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI SURUMANIS KABUPATEN KEBUMEN**

**Trisna Aldiyanti Marlina**

Program Studi S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa  
trisnaaldiyanti@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Attraction*, *Accessibility*, *Facilities* terhadap Keputusan Berkunjung (studi pada pengunjung pantai Surumanis di Kabupaten Kebumen). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung pantai Surumanis di Kabupaten Kebumen. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *Accidental sampling* yaitu kepada 130 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis terdiri dari uji t, uji koefisien determinasi dan uji F dengan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Attraction* berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung, variabel *Accessibility* tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung dan variabel *facilities* berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung. Serta *Attraction*, *Accessibility* dan *Facilities* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

**Kata Kunci:** *Attraction*, *Accessibility*, *facilities*, dan Keputusan Berkunjung

## **Abstract**

*This study aims to determine the effect of Attraction, Accessibility, Facilities on Visiting Decisions (study on visitors to Surumanis beach in Kebumen Regency). The population in this study were visitors to Surumanis beach in Kebumen Regency. The sampling technique used nonprobability sampling, namely Accidental sampling, namely to 130 respondents. The data analysis used is an instrument test consisting of validity and reliability tests, classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing consisting of t tests, coefficient of determination tests and F tests with the SPSS 25 program. The results of this study indicate that the Attraction variable has a positive effect on visiting decisions, the Accessibility variable has no effect on visiting decisions and the facilities variable has a positive effect on visiting decisions. As well as Attraction, Accessibility and Facilities simultaneously affect visiting decisions.*

**Keywords:** content, formatting, article.

# PENGARUH *ATTRACTION, ACCESSIBILITY* DAN *FACILITIES* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI SURUMANIS KABUPATEN KEBUMEN

## PENDAHULUAN

Sektor Pariwisata berdampak besar dalam pertumbuhan ekonomi terutama kota-kota tujuan wisata bahkan berpengaruh terhadap perekonomian negara tersebut, karena dengan adanya pariwisata dapat membuka lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, perubahan taraf hidup dan kesejahteraan. Selain itu sektor pariwisata juga menyumbang peningkatan perekonomian Indonesia yang berupa devisa. Pariwisata menjadi penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), devisa serta lapangan kerja paling besar. Sektor pariwisata Indonesia diproyeksikan mampu menyumbang 15% di tahun 2019, yang berarti mampu menghasilkan sekitar Rp.280 triliun bagi devisa negara, serta dapat menyerap 13 juta tenaga kerja di tahun 2019 (<https://www.liputan6.com>).

Pertumbuhan pariwisata di Indonesia saat ini melaju dengan sangat pesat. Data menunjukkan pada Juli 2022, kedatangan wisatawan mancanegara mencapai lebih dari 470 ribu orang. Secara kumulatif kunjungan wisman sepanjang semester I 2022 mencapai 1,2 juta orang (<https://www.kominfo.go.id>). Hal ini menandakan bahwa potensi yang dimiliki oleh pariwisata Indonesia sudah mulai dikenal oleh wisatawan. salah satu pariwisata alam yang banyak diminati ialah wisata alam pantai.

Keputusan berkunjung merupakan tindakan yang dilakukan wisatawan akibat dari adanya motif yang dirasakan sehingga menimbulkan minat untuk memenuhi keinginannya. Keputusan wisatawan untuk berkunjung dianalogikan serupa dengan bentuk keputusan pembelian, hal ini dikarenakan dalam konteks pariwisata, memutuskan untuk membeli suatu produk wisata sama halnya dengan melakukan keputusan berkunjung. Menurut Kotler dan Keller (2012), keputusan pembelian adalah tahap evaluasi, konsumen dari preferensi diantara merek pilihan dan mungkin juga dari niat untuk membeli merek yang paling disukai. Keputusan berkunjung ke suatu objek wisata pada dasarnya berkaitan erat dengan perilaku konsumen. Rokhayah & Ana Noor Andriana (2021) menjelaskan bahwa keputusan berkunjung sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen dan perilaku konsumen sangat penting dalam kegiatan pemasaran suatu perusahaan, sama halnya dengan keputusan berkunjung wisatawan yang menjadi pengaruh penting dalam kegiatan pemasaran suatu destinasi wisata.

Kota Kebumen memiliki banyak sekali referensi pantai yang dapat menjadi alternatif tempat wisata

yang bisa dikunjungi oleh para pengunjungnya salah satunya adalah pantai Surumanis, pantai ini dikelola oleh warga desa sekitar. Objek wisata tentunya menawarkan produk jasa dengan harapan agar konsumen atau pengunjung yang datang dapat menikmati objek wisata yang ditawarkan oleh karena itu pengelola diharuskan untuk menjaga nama baik pantai Surumanis. Dalam menghadapi pesaingnya, objek wisata pantai Surumanis memiliki strategi dan langkah-langkah serta upaya untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Pantai Surumanis terletak di Desa Pasir, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen dan resmi di buka untuk umum pada 11 Mei 2017. Setelah dibuka sebagai objek wisata, banyak yang berkunjung baik berasal dari Kebumen maupun luar Kebumen. Setelah 3 tahun berjalan, Indonesia terkena pandemic Covid 19 pada tahun 2020 yang berdampak pada penutupan tempat-tempat wisata, salah satunya yang terkena dampak pandemi covid 19 yaitu pantai Surumanis. Para pengelola pantai harus mampu memulihkan ekonomi dengan meningkatkan jumlah pengunjung pada pantai Surumanis. Berikut ini adalah data pengunjung pada Pantai Surumanis.

**Tabel I- 1**  
**Data jumlah pengunjung Pantai Surumanis Kebumen**

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2018	8.712 pengunjung
2	2019	10.534 pengunjung
3	2020	Ditutup sementara karena Covid
4	2021	9.759 pengunjung
5	2022	9.491 pengunjung
Total		38.496 pengunjung

Sumber : Loket Tiket Pantai Surumanis

Berdasarkan data pengunjung Pantai Surumanis Kebumen dari tahun 2018-2019 mengalami kenaikan jumlah pengunjung pada pantai Surumanis Kebumen. Pada tahun 2020 Pantai Surumanis sempat ditutup sementara guna untuk mengurangi penyebaran virus covid 19. Hal itu dilakukan karena Kabupaten Kebumen sempat berada di fase *red zone* Covid 19. Memasuki tahun 2021 kondisi berangsur membaik, sehingga Pantai Surumanis diizinkan untuk beroperasi kembali. Setelah kurang lebih satu tahun pantai Surumanis ditutup sementara, tentunya memerlukan waktu pemulihan untuk meningkatkan jumlah pengunjung pada Pantai Surumanis. Jumlah pengunjung pantai Surumanis sampai bulan Juli 2022

# PENGARUH *ATTRACTION*, *ACCESSIBILITY* DAN *FACILITIES* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI SURUMANIS KABUPATEN KEBUMEN

yaitu 9.491 pengunjung. Fenomena keputusan berkunjung pada tahun 2022 cukup mengalami penurunan. Permasalahan tersebut perlu diteliti untuk meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan pada Pantai Surumanis. Selain fenomena tersebut, persaingan dalam pengelolaan Pantai di wilayah Kebumen juga semakin ketat. Kabupaten Kebumen memiliki banyak sekali destinasi wisata pantai dengan ciri khas serta keindahannya masing-masing, dan dengan dibukanya destinasi wisata pantai dapat menambah pemasukan daerah. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang berada di beberapa wilayah Kabupaten Kebumen memiliki pantai-pantai yang namanya sudah banyak dikenal orang seperti Pantai Bocor, Pantai Petanahan, Pantai Menganti dan masih banyak lagi. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti melakukan observasi pernyataan secara terbuka tentang faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung pada pantai Surumanis dengan jumlah 30 responden. Berikut ini adalah hasil data observasi.

**Tabel I- 2**

**Hasil Observasi Keputusan Berkunjung  
pada Pantai Surumanis Kebumen**

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Attraction	18	60%
Accessibility	7	23%
Facilities	4	14%
Ancillary Service		
Quality	1	3%
Total	30	100%

*Sumber : Data Observasi Tahun 2022*

Hasil observasi menunjukkan bahwa faktor yang dominan mempengaruhi preferensi keputusan berkunjung pada Pantai Surumanis adalah *Attraction* dengan 60% *Accessibility*, 23% *Facilities*, 14% *Ancillary Service* *Quality* 3% . Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti tertarik untuk memfokuskan pada *Attraction*, *Accessibility*, dan *Facilities*. Faktor-faktor tersebut menjadi beberapa tolak ukur keputusan berkunjung wisatawan.

*Attraction* wisata didasarkan atas sumber-sumber alam, budaya, dan hiburan. Hal tersebut didukung oleh daya tarik wisata dan suasana yang ada pada objek wisata sehingga *attraction* atau daya tarik dapat menimbulkan rasa ingin mengunjungi tempat wisata tersebut. Pantai Surumanis memiliki pemandangan yang indah, dengan pasir hitam kecoklatan yang bersih dan juga sepanjang bibir pantai disuguhkan pemandangan dari hamparan batuan karang yang eksotis khas bebatuan pantai selatan. Penelitian terdahulu oleh Muharromah dan Anwar (2020) menyatakan bahwa *attraction*

wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Pada umumnya, objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan selain karena daya tariknya yang bagus juga kemudahan untuk menuju ke lokasi wisata. Aksesibilitas untuk menuju ke Pantai Surumanis sendiri sudah beraspal hingga kendaraan dapat langsung sampai ke lokasi wisata. Penelitian yang dilakukan oleh Anjar (2011) yang menyatakan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan. didukung oleh penelitian Ayu Listianingrum (2019) yang menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh kuat terhadap keputusan berkunjung.

Destinasi wisata harus memiliki fasilitas pendukung yang dapat digunakan untuk menciptakan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dan keinginan wisatawan selama berada di lokasi wisata tersebut. Pantai Surumanis menyediakan segala fasilitas penunjang yang dapat digunakan wisatawan selama berada dilokasi, diantaranya *toilet* yang bersih, mushola untuk beribadah, area parkir yang cukup luas, kios penjual makanan, dan juga banyak spot foto yang instagramable, saat ini juga sedang dibangun villa untuk bermalam dengan view yang langsung menghadap ke laut. Penelitian terdahulu oleh Rokhayah dkk (2021) menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Penelitian yang dilakukan oleh Mike Kesuma Dewi, dkk menyatakan hasil fasilitas berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung.

Ketiga unsur tersebut penting dalam pengembangan pariwisata. Faktor-faktor seperti *attraction*, *accessibility* dan *facilities* menjadi beberapa tolak ukur dari keputusan berkunjung wisatawan. Penilaian wisatawan terhadap objek wisata yang ada dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan objek wisata di masa yang akan datang. Pengembangan pariwisata sesuai dengan apa yang diinginkan oleh wisatawan agar wisatawan merasa puas dan nyaman dengan apa yang diterimanya selama berkunjung di objek wisata tersebut.

Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan penulis didapatkan bahwa secara umum objek wisata Pantai Surumanis sudah memenuhi kriteria sebagai destinasi wisata dilihat dari *attraction*, *accessibility* dan *facilities*, namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal sarana dan prasarana dimana kondisi *attraction* belum sepenuhnya dikelola dengan baik. Masih terdapat beberapa lahan kosong yang belum dimanfaatkan dengan baik oleh pengelola. Selain itu akses untuk menuju Pantai surumanis menjadi masalah pokok, karena jalan yang melewati

# **PENGARUH *ATTRACTION*, *ACCESSIBILITY* DAN *FACILITIES* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI SURUMANIS KABUPATEN KEBUMEN**

perbukitan dengan tanjakan dan turunan yang cukup tajam sehingga pengunjung harus berhati-hati ketika melewati jalan tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *ATTRACTION*, *ACCESSIBILITY*, DAN *FACILITIES* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PANTAI SURUMANIS KABUPATEN KEBUMEN”**.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *attraction* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata Pantai Surumanis Kebumen ?
2. Apakah *accessibility* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata Pantai Surumanis Kebumen ?
3. Apakah *facilities* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata Pantai Surumanis Kebumen ?
4. Apakah *attraction*, *accessibility*, dan *facilities* secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata Pantai Surumanis Kebumen ?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Keputusan Berkunjung**

Menurut Jalilvand dan Samiei (2012; 12) yang menyamakan bahwa keputusan berkunjung sama dengan keputusan pembelian. Menurut Kotler dan Armstrong (2014) menyatakan bahwa keputusan pembelian adalah tahap dalam proses keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli. Keputusan pembelian adalah sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian dan tingkah laku setelah pembelian (Basu Swasta dan Tani Handoko, 2000:15).

Menurut Kotler (2013), indikator-indikator keputusan pembelian yaitu sebagai berikut :

- a) Kemantapan untuk melakukan keputusan pembelian
- b) Menjadikan suatu produk sebagai preferensi utama
- c) Memberi rekomendasi pada orang lain
- d) Melakukan pembelian ulang

### ***Attraction***

Menurut Suwena & Widyatmaja (2010) *attraction* merupakan komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan. Menurut Pitana dan Diarta (2009) menjelaskan bahwa *attraction* wisata merupakan elemen yang terkandung dalam destinasi dan lingkungan didalamnya yang secara individual atau kombinasinya memegang peranan penting dalam memotivasi wisatawan untuk berkunjung ke destinasi tersebut.

Indikator dari *attraction* menurut Rojer dan Slinn (1998 : 12) sebagai berikut :

- a. Panorama
- b. Keunikan
- c. Keindahan Objek wisata
- d. Kebersihan objek wisata

### ***Accessibility***

Menurut Suryadana dan Octavia (2015:49) dalam suatu perjalanan wisata, terdapat pula faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan, yaitu faktor *accessibility* yang berarti kemudahan yang tersedia untuk mencapai destinasi wisata. Jarak perjalanan ke destinasi wisata menjadi pertimbangan bagi wisatawan dalam berkunjung ke suatu destinasi (Hasan, 2015:413).

menurut Marpaung dan Sahla (2017), indikator aksesibilitas diantaranya :

- a. Lokasi yang mudah dijangkau
- b. Kondisi jalan menuju lokasi (kelancaran akses)
- c. Waktu tempuh menuju lokasi

### ***Facilities***

Menurut (Lemppoy at al, 2015) fasilitas adalah penyediaan perlengkapan fisik untuk memberikan kenyamanan, kemudahan, dan keselamatan para

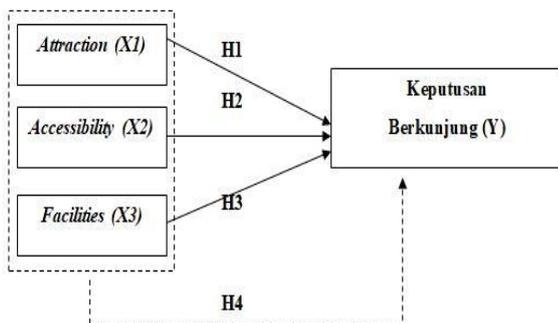
# PENGARUH *ATTRACTION*, *ACCESSIBILITY* DAN *FACILITIES* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI SURUMANIS KABUPATEN KEBUMEN

pengunjung dalam berkegiatan, sehingga kebutuhan pengunjung dapat terpenuhi. Fasilitas fisik menurut Spillane (2000) adalah sarana yang disediakan pengelola wisata sebagai pelayanan dan dapat dinikmati oleh wisatawan.

Lalu Menurut Tjiptono (2015 : 44), fasilitas dibatasi pada indikator:

- Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian fasilitas yang ditawarkan.
- Kondisi dan fungsi fasilitas yang ditawarkan harus berfungsi dengan baik dan tidak dalam keadaan rusak.
- Kemudahan dalam menggunakan fasilitas yang ditawarkan.
- Kelengkapan alat yang digunakan oleh wisatawan sesuai dengan spesifikasinya.

**Gambar II- 1**  
**Model Empiris**



### Hipotesis

H1 : Diduga *attraction* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di pantai Surumanis Kebumen.

H2 : Diduga *accessibility* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di pantai Surumanis Kebumen.

H3 : Diduga *facilities* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di pantai Surumanis Kebumen.

H4 : Diduga *attraction*, *accessibility* dan *facilities* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di pantai Surumanis Kebumen.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan pantai Surumanis di Kabupaten Kebumen. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *Accidental sampling* yaitu kepada 130 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis terdiri dari uji t, uji koefisien determinasi dan uji F dengan program SPSS 25.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada 130 responden yaitu pengunjung pantai surumanis Kabupaten Kebumen. Berdasarkan data yang diperoleh hasil penelitian, maka deskripsi mengenai karakteristik responden adalah sebagai berikut :

**Tabel IV- 1 Responden Berdasarkan Usia**

No	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
1	17 – 22 tahun	77	59,2%
2	23 – 28 tahun	40	30,8%
3	29 – 34 tahun	6	4,6%
4	35 – 40 tahun	5	3,9%
5	>40 tahun	2	1,5%
Total		130	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

**Tabel IV- 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1	Laki-laki	64	49,2%
2	Perempuan	66	50,8%
Total		130	100%

Sumber : Data primer diolah 2023

**Tabel IV- 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
1	Pelajar/ Mahasiswa	83	63,8%
2	Wiraswasta	5	3,8%
3	Karyawan	26	20%
4	PNS	6	4,6%
5	Lainnya(irt dll)	10	7,8%
Total		130	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

**Tabel IV- 4 Responden Berdasarkan Domisili**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1	Kabupaten Kebumen	85	65,4%
2	Luar Kabupaten Kebumen	45	34,6%
Total		130	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

# PENGARUH *ATTRACTION*, *ACCESSIBILITY* DAN *FACILITIES* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI SURUMANIS KABUPATEN KEBUMEN

## Analisis Statistik

### UJI VALIDITAS

**Tabel IV- 5 Uji Validitas Variabel *Attraction***

No	Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikan	Keterangan
1	X1.1	0,809	0,1723	0,000	Valid
2	X1.2	0,783	0,1723	0,000	Valid
3	X1.3	0,719	0,1723	0,000	Valid
4	X1.4	0,776	0,1723	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

**Tabel IV- 6 Uji Validitas Variabel *Accessibility***

No	Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikan	Keterangan
1	X2.1	0,706	0,1723	0,000	Valid
2	X2.2	0,763	0,1723	0,000	Valid
3	X2.3	0,666	0,1723	0,000	Valid
4	X2.4	0,601	0,1723	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

**Tabel IV- 7 Uji Validitas Variabel *Facilities***

No	Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikan	Keterangan
1	X3.1	0,722	0,1723	0,000	Valid
2	X3.2	0,775	0,1723	0,000	Valid
3	X3.3	0,738	0,1723	0,000	Valid
4	X3.4	0,750	0,1723	0,000	Valid
5	X3.5	0,760	0,1723	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

**Tabel IV- 8 Uji Validitas Keputusan Berkunjung**

No	Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikan	Keterangan
1	X4.1	0,735	0,1966	0,000	Valid
2	X4.2	0,737	0,1966	0,000	Valid
3	X4.3	0,769	0,1966	0,000	Valid
4	X4.4	0,766	0,1966	0,000	Valid
5	X4.5	0,771	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan uji validitas menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel *Attraction*, *Accessibility*, *Facilities* dan keputusan berkunjung dapat disimpulkan bahwa semua butir instrument dalam kuisioner dinyatakan valid.

### UJI RELIABILITAS

**Tabel IV- 9 Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Syarat Reliabel	Keterangan
1	<i>Attraction</i>	0,774	>0,60	Reliabel
2	<i>Accessibility</i>	0,624	>0,60	Reliabel
3	<i>Facilities</i>	0,804	>0,60	Reliabel
4	Keputusan berkunjung	0,856	>0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa uji reliabilitas terhadap 4 (empat) instrumen hasilnya reliable. Karena masing-masing instrumen memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60.

### UJI ASUMSI KLASIK Uji Multikolinieritas

**Tabel IV- 10 Hasil Uji Multikolinieritas**

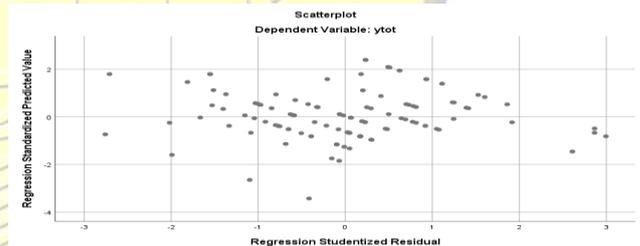
No	Variabel	Tolerance statistic		Keterangan
		Tolerane	VIF	
1	<i>Attraction</i>	0.737	1.357	Bebas multikol
2	<i>Accessibility</i>	0.944	1.059	Bebas multikol
3	<i>Facilities</i>	0.755	1.324	Bebas multikol

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Suatu regresi tidak mempunyai multikolinieritas apabila angka VIF dibawah 10 dan angka tolerance diatas 0,1. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF dibawah 10 dan memiliki tolerance diatas 0,1 sehingga model tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

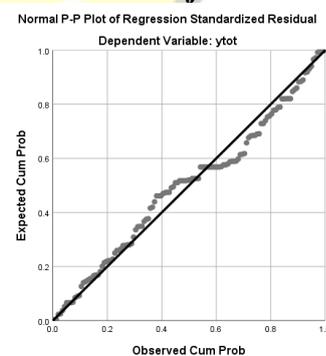
**Gambar IV- 1 Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Data primer yang diolah, 2023

### Uji Normalitas

**Gambar IV- 2 Uji Normalitas**



Sumber: Data primer yang diolah, 2023

# PENGARUH *ATTRACTION*, *ACCESSIBILITY* DAN *FACILITIES* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI SURUMANIS KABUPATEN KEBUMEN

## Uji Parsial (Uji t)

**Tabel IV- 11 Uji t Coefficients<sup>a1</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-23	1.909		-12	.990
<i>Attraction</i>	.673	.111	.476	6.070	.000
<i>Accessibility</i>	.228	.121	.131	1.895	.060
<i>Facilities</i>	.260	.093	.216	2.785	.001

Dependent variabel: Keputusan Berkunjung

Berdasarkan tabel, taraf signifikan sebesar 5% (Two Tailed) dengan derajat kebebasan ( $df = n - k = 130 - 3 = 127$ ), maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.656 dapat diketahui bahwa variabel *attraction* dan *facilities* dinyatakan signifikan atau hipotesis diterima, untuk variabel *accessibility* dinyatakan tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

## Uji simultan (Uji F)

**Tabel IV- 12 Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	301.472	3	100.491	31.564	.000 <sup>b</sup>
Residual	401.151	126	3.184		
Total	702.623	129			

Dependent Variabel: Keputusan Berkunjung

Berdasarkan Tabel IV-12, diperoleh nilai  $f_{tabel}$  sebesar 2,68 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $f_{hitung}$  sebesar 31,564  $> f_{tabel}$  2,68 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Attraction*, *Accessibility*, dan *Facilities* secara simultan (bersama – sama) berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung.

## Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel IV- 13 Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 <sup>a</sup>	.429	.415	178.430

a. Predictors: (Constant), *Attraction*, *Accessibility*, *Facilities*

Berdasarkan table IV-13, dapat dianalisis bahwa angka *R Square* sebesar 0.429 sedangkan *Adjusted R*

*Square* sebesar 0.415. Hal ini berarti 0.415 atau 41.5% dari Keputusan Berkunjung bisa dijelaskan oleh tiga variabel independent yaitu *Attraction*, *Accessibility*, *Facilities* sedangkan sisanya sebesar 58,5% dijelaskan oleh variabel lain yang berada di luar penelitian ini.

## UJI REGRESI LINIER BERGANDA

**Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-23	1.909		-12	.990
<i>Attraction</i>	.673	.111	.476	6.070	.000
<i>Accessibility</i>	.228	.121	.131	1.895	.060
<i>Facilities</i>	.260	.093	.216	2.785	.001

Berdasarkan data yang diolah, maka persamaan regresi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -023 + 0,673x_1 + 0,228x_2 + 0,260x_3 + e$$

Nilai-nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dan  $b_3$  dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $a$ ) = -023
2. Menunjukkan nilai konstanta atau nilai tetap yang tidak berpengaruh oleh variabel *attraction* ( $x_1$ ), *accessibility* ( $x_2$ ), dan *facilities* ( $x_3$ ) sama dengan nol (0), maka keputusan berkunjung ( $Y$ ) pada pantai Surumanis Kabupaten Kebumen -023 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.
3. Variabel Independen
  - a. Koefisien variabel faktor *attraction* ( $x_1$ ) = 0,673  
Koefisien regresi  $x_1$  sebesar 0,673 artinya setiap penambahan pada variabel faktor *attraction* ( $x_1$ ), maka akan meningkatkan keputusan berkunjung sebesar 0,673 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
  - b. Koefisien variabel faktor *accessibility* ( $x_2$ ) = 0,228  
Koefisien regresi  $x_2$  sebesar 0,228 artinya setiap penambahan satu satuan pada variabel faktor *accessibility* ( $x_2$ ), maka akan meningkatkan keputusan berkunjung sebesar 0,228 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
  - c. Koefisien variabel faktor *facilities* ( $x_3$ ) = 0,260  
Koefisien regresi sebesar 0,260 artinya setiap penambahan satu satuan pada variabel faktor *facilities* ( $x_3$ ), maka akan meningkatkan keputusan berkunjung sebesar 0,260 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

# PENGARUH *ATTRACTION*, *ACCESSIBILITY* DAN *FACILITIES* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI SURUMANIS KABUPATEN KEBUMEN

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Attraction* terhadap Keputusan Berkunjung

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Attraction* terhadap Keputusan Berkunjung. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *Attraction* berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung dengan hasil  $t_{hitung} 6.070 > t_{tabel} 1.656$  dan tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharromah & Anwar (2020) menyatakan bahwa *attraction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap variabel *attraction*. Dari hasil penelitian dapat diketahui terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel daya tarik dengan keputusan berkunjung di objek wisata pantai Surumanis. Wisatawan akan melakukan kunjungan karena adanya *attraction*.

### Pengaruh *Accessibility* terhadap Keputusan Berkunjung

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Accessibility* terhadap Keputusan Berkunjung. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 1.895 > t_{tabel} 1.656$  dan tingkat signifikan  $0,060 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa *accessibility* tidak berpengaruh terhadap Keputusan berkunjung. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Listria (2019) yang menyatakan bahwa *accessibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan berkunjung.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup rendah terhadap variabel *accessibility*. Hal ini disebabkan karena akses menuju pantai Surumanis harus melewati tanjakan yang cukup tajam dan ada juga yang aspalnya dalam keadaan tidak baik.

### Pengaruh *Facilities* terhadap Keputusan Berkunjung

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Facilities* terhadap Keputusan Berkunjung. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 2.785 > t_{tabel} 1.6566$  dan tingkat signifikan  $0,006 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa *facilities* mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan berkunjung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhayah & Andriana (2021) yang menyatakan bahwa *facilities* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap variabel *Facilities*. Hal ini karena *facilities* yang menunjang kenyamanan pengunjung.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *attraction* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berkunjung pantai Surumanis di kabupaten Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *attraction* pantai Surumanis maka semakin tinggi wisatawan dalam melakukan keputusan berkunjung.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *accessibility* tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pantai Surumanis di Kabupaten Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa *accessibility* tidak mampu mempengaruhi wisatawan untuk melakukan keputusan berkunjung. Akses yang baik dan mudah dijangkau mempengaruhi wisatawan untuk melakukan keputusan berkunjung, maka dari itu sebaiknya akses menuju pantai Surumanis untuk diperbaiki guna memberikan kenyamanan dan keamanan wisatawan dan akan meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *facilities* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung pantai Surumanis di Kabupaten Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa *facilities* mampu mempengaruhi wisatawan untuk melakukan keputusan berkunjung. Semakin baik dan lengkapnya *facilities* dapat memberikan dampak yang besar terhadap kenyamanan wisatawan dan meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan pantai Surumanis.
4. *Attraction*, *Accessibility*, *Facilities* berpengaruh signifikan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap keputusan berkunjung di pantai Surumanis Kebumen. Hal tersebut berarti bahwa variabel *Attraction*, *Accessibility*, *Facilities* mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung secara simultan.
5. Berdasarkan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.415. Hal ini berarti 0.415 atau 41.5% dari Keputusan Berkunjung bisa dijelaskan oleh tiga variabel independent yaitu *Attraction*, *Accessibility*, *Facilities* sedangkan sisanya sebesar 58.5% dijelaskan oleh variabel lain yang berada di luar penelitian ini.

### Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan tidak lepas dari keterbatasan, penulis mengharapkan dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

# PENGARUH *ATTRACTION*, *ACCESSIBILITY* DAN *FACILITIES* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI SURUMANIS KABUPATEN KEBUMEN

1. penelitian ini dilakukan pada variabel *Attraction*, *Accessibility* dan *Facilities*. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel berbeda yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan Pantai Surumanis.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu jawaban responden yang kadang kala tidak menggambarkan jawaban yang sesungguhnya karena perbedaan karakteristik responden.

## IMPLIKASI

### Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran bagi pihak -pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini antara lain :

1. *Attraction* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung maka diharapkan pengelola bisa menjaga kualitas dari *attraction* yang tersedia, seperti selalu menjaga kebersihannya, merawat segala fasilitas yang ada agar dapat menunjang kenyamanan dan keamanan para pengunjung. Pengelola juga bisa menambahkan macam-macam aktivitas yang mampu menjadi daya tarik utama seperti wahana bermain.
2. *Accessibility* tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pantai Surumanis di Kabupaten Kebumen. oleh karena itu diharapkan pengelola agar dapat memperbaiki beberapa akses yang rusak untuk menuju pantai surumanis guna memberikan kenyamanan dan menjamin keselamatan pengunjung.
3. *Facilities* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di pantai Surumanis Kabupaten Kebumen. Implikasi penelitian ini, pengelola Pantai Surumanis dapat merawat segala fasilitas yang tersedia, atau menambahkan beberapa fasilitas seperti tempat bermain untuk anak – anak. Meningkatkan *facilities* yang tersedia memberikan kesan positif kepada pengunjung agar keputusan berkunjung ke pantai surumanis dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

Ayu Listianingrum (2019). Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal

### Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi penelitian ini. Berdasarkan

hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi teoritis sebagai berikut:

1. *Attraction* adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Pengunjung yang merasa puas terhadap suatu objek wisata dapat meningkatkan kesejahteraan objek wisata pantai Surumanis tersebut. hal ini disebabkan dengan banyak pengunjung yang merasa puas akan keindahan atau daya tarik pantai surumanis maka akan meningkatkan jumlah pengunjung yang akan berkunjung dan merekomendasikannya ke orang lain.
2. *Accessibility* yang berarti kemudahan yang tersedia untuk mencapai destinasi wisata juga menjadi pertimbangan bagi para pengunjung untuk memutuskan berkunjung ke Pantai Surumanis. Suwantoro (2015: 56) menyatakan bahwa *accessibility* merupakan salah satu aspek penting yang mendukung pengembangan pariwisata, karena menyangkut pengembangan lintas sektoral. Tanpa dihubungkan dengan jaringan transportasi tidak mungkin sesuatu obyek wisata mendapat kunjungan wisatawan. Tetapi pada realitanya akses untuk menuju pantai Surumanis masih ada beberapa spot yang aspalnya sudah rusak dan berlubang.
3. *Facilities* juga dapat mempengaruhi keputusan berkunjung pada pantai Surumanis. Hal ini karena fasilitas merupakan sarana yang ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan serta keselamatan dalam berkunjung ke suatu destinasi wisata.

Crouch, G. I., & Ritchie, J. R. B. (1999). Tourism, Competitiveness, and Societal Prosperity. *Journal of Business Research*, 44(3), 137–152

Eka Gustiani Rokhayah, Ana Noor Andriana. 2021. Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Pantai Istana Amal kabupaten Panajam Paser Utara.

Fandy Tjiptono. (2014). Pemasaran jasa: prinsip, penerapan dan penelitian. Yogyakarta : Andi offset

Hasan, Ali. 2015. *Tourist Marketing*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service

Jalilvand, Mohamad Reza and Neda Samiei. 2012. The Effect of Word of Mouth on Inbound Tourists' Decision for Traveling to Islamic Destinations (*The Case of Isfahan as a Tourist Destination in Iran*). *Journal of Islamic Marketing*, Vol. 3 No. 1.

# PENGARUH *ATTRACTION, ACCESSIBILITY* DAN *FACILITIES* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI SURUMANIS KABUPATEN KEBUMEN

- Judisseno, Rimsy K. 2015. *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary, (2014), *Principles of Marketin, 12th Edition*, Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran Jakarta : Erlangga.
- Kotler, Philip. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks-Prentice Hall.
- Kotler, P. & Armstrong, G. (2012), *Prinsip- Prinsip Pemasaran Edisi 12* penerbit Erlangga.
- Kotler, & Armstrong. 2014. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Proses Keputusan Pembelian*.
- Kiswanto, Anjar H. 2011. "Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Dampo Awang Beach Rembang" Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Lempoy, E. a. (2015). *Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Taman Wisata Toar Lumimuut (Taman Eman) Sonder*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7867>
- Maryani, E. 1991. *Pengantar Geografi Pariwisata*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP.
- Mike Kesuma Dewi, dkk (2020). *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang*
- Muharromah, G. L. dan Anwar, M.K. 2020. *Pengaruh Attraction Wisata, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Religi Makam KH. Abdurrahman Wahid*. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. Vol. 3 No 2.
- Pitana, I Gde, I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Prima Putri Daulay (2022). *Pengaruh Daya Tarik wisata, Fasilitas, dan Aksebilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari*. Vol 12, No.2.
- Rokhayah, E. G., & Ana Noor Andriana. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten*
- Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.43>
- Roger, Anthea and Judy Slinn. 1998. *Tourism Management of Facilities*. London: Pitman Publishing.
- Spillane, James. 2000. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Sarim. 2015. *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suharno, Yudi Sutarso. 2010. *Marketing in Practice*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suwena, I Ketut., Widyatmaja, I Gst Ngr. (2010). *Pengetahuan dasar Ilmu Pariwisata*. Cetakan pertama. Udayana University Press.
- Swasta, Basu & Hani Handoko. 2000. *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. 27th edn. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrul, Alfatory Rheza. 2015. "Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas Dan Aksesibilitas, Terhadap Keputusan Wisatawan Asing Berkunjung Kembali Ke Kota Aloita Resort Di Kabupaten Kepulauan Mentawai". *Jurnal STKIP* Vol. 7 No. 1 Tahun 2015.